

Pelatihan Perencanaan Karier Untuk Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar

Veni Wahyuni¹, Iqlima Pratiwi²

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang

Email: ¹veni.wahyuni.22108116@students.um.ac.id , ²iqlima.pratiwi.fpsi@um.ac.id

ABSTRACT: *The community service program involves career planning training designed to enhance students' readiness for the workforce at SMKI Anharul Ulum Blitar. This location was chosen due to its connection with PT. Blitar Chocolate Village. Unemployment caused by inadequate career planning and work readiness can be mitigated through this socialization and training. The objective is to equip soon-to-graduate students with the knowledge and skills to develop comprehensive career plans, thus improving their future work readiness and reducing the risk of unemployment. The benefit of this initiative is that both students and the school gain insights into effective career planning, ensuring students are well-prepared for the workforce. As a result, SMKI Anharul Ulum Blitar students will be better informed about career planning and able to take proactive steps toward their future careers after graduation. Career planning is essential, particularly for vocational students, as it helps eliminate uncertainty when entering the job market and contributes to reducing unemployment.*

Keywords: *Community service, career, career planning, career socialization, world of work*

Pendahuluan

Pengangguran terus menjadi tantangan yang signifikan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Data yang bersumber dari Badan Pusat Pengabdian Statistik (BPS) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang dikategorikan berdasarkan pencapaian pendidikan tertinggi tahun 2022 menunjukkan yakni lulusan SMK menduduki posisi paling genting di mana tingkat penganggurannya mencapai 9,42%, diikuti SMA sebesar 8,57%.

Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK yakni siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara memadai untuk masuk ke pasar tenaga kerja; SMK harus berfungsi sebagai jalur pendidikan dasar yang membekali lulusan dengan kesiapan yang selaras dengan minat kejuruan mereka¹. Pernyataan ini menyiratkan bahwa

¹ Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2), 29-36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>

SMK adalah lembaga yang dirancang khusus untuk menumbuhkan lulusan yang sepenuhnya siap untuk bekerja, diberkahi dengan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan².

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK termasuk kesadaran dan keterlibatan siswa yang terbatas dalam mengeksplorasi informasi tentang pasar tenaga kerja, tingkat kesiapan kerja yang tidak optimal, penguasaan keterampilan yang tidak memadai, lingkungan prakerin yang tidak nyaman, kurangnya keterlibatan dengan industri terkait, dan kolaborasi yang tidak memadai antara lembaga dan perusahaan SMK³. Kerangka pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menekankan peningkatan kemampuan siswa untuk melakukan peran pekerjaan tertentu, dengan tujuan akhir menumbuhkan tenaga kerja yang terampil, siap kerja, dan kompetitif. Namun, bukti empiris menunjukkan bahwa mahasiswa SMK tidak menunjukkan kemahiran yang memadai baik dalam hard skill maupun soft skill⁴. Selain itu, kesuksesan karier individu di pasar tenaga kerja sebagian besar dipengaruhi oleh soft skill (75%) dibandingkan dengan hard skill (25%), sehingga menggarisbawahi pentingnya soft skill yang lebih besar dalam memfasilitasi kemajuan karier relatif terhadap keterampilan keras⁵.

Di Indonesia, prioritas yang tidak memadai dari integrasi soft skill dalam kurikulum pendidikan telah mengakibatkan disjungsi antara pendidikan kejuruan dan persyaratan pasar tenaga kerja. Pemutusan ini menimbulkan pemahaman terbatas tentang soft skill di kedua sektor⁶. Soft skill telah muncul sebagai kompetensi yang sangat diperlukan bagi siswa di sekolah kejuruan (SMK), sesuai dengan gagasan kesiapan untuk pekerjaan. Selain itu, kesiapan kerja sangat

² Aninditha, P., Lakshmi, V., & Elmartha, K. (2022). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Ijccs*, 6(x), 1–5. <http://jip.fk.unand.ac.id/>

³ Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>

⁴ Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>

⁵ Abbas, R., Abdul Kadir, F. A., & Ghani Azmie, I. A. (2013). Integrating soft skill assessment through soft skills workshop program for engineering students at University of Pahang. *An Analysis International Journal of Research in Social Science*, 2(1), 33–46

⁶ Sutrisno, B. (2016). Profil model pembelajaran soft skill pada SMK dibidang ekonomi di Surakarta (kajian aspek apa; mengapa; dan bagaimana). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2)

dipengaruhi oleh kesiapan kognitif, yang berfungsi sebagai sumber penting bagi individu untuk melaksanakan tugas profesional mereka secara efektif, sehingga mencapai hasil yang optimal⁷.

Di antara faktor-faktor penting yang berdampak pada kesiapan kognitif dalam pengaturan profesional adalah kapasitas untuk adaptasi, yang tidak hanya mencakup aklimatisasi dasar dengan rekan baru tetapi juga integrasi ke dalam budaya organisasi, yang terdiri dari penyesuaian terhadap peraturan baru, transisi dalam peran, perubahan dalam kebijakan, dan mengejar tujuan pembangunan⁸. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir yang efektif mengharuskan siswa mengembangkan kapasitas untuk merencanakan karir masa depan mereka secara strategis, sehingga melengkapi diri mereka dengan keterampilan adaptasi yang diperlukan yang diperlukan untuk ranah profesional sambil secara bersamaan mengoptimalkan potensi inherent mereka.

Melaksanakan perencanaan karier pada tahap awal akan membuat remaja lebih mahir dalam mengidentifikasi jalur profesional yang mereka inginkan, sehingga memungkinkan mereka untuk berhasil mengatur tanggung jawab perkembangan mereka di masa depan. Proses perencanaan karier untuk siswa kejuruan sangat penting, karena individu-individu ini diantisipasi untuk mendapatkan pekerjaan di posisi yang menjanjikan setelah menyelesaikan dan lulus dari program pendidikan para siswa. Dengan demikian, pelatihan merencanakan karier dapat membantu siswa SMK menyiapkan karier mereka di masa depan.

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Anharul Ulum Blitar atau SMKIAU merupakan SMK berbasis Islam di mana para siswanya sebagian besar adalah santri Pondok Pesantren Anharul Ulum. Terdapat permasalahan terkait ketidaksiapan para siswa untuk merencanakan keinginan atau karier mereka setelah lulus dari sekolah, bahkan beberapa guru yang mencoba membantu pun bingung dikarenakan siswa sendiri kesulitan menentukan apa yang akan mereka lakukan dan kurang

⁷ Wulaningrum, T., & Hadi, S. (2019). Soft skills profile of vocational school students in Yogyakarta City for entering the industrial world. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 217-228).Produk Menggunakan Metode Linear Programming pada Perusahaan Bidang Fashion', *The Winners*, 15(1), p. 1. doi: 10.21512/tw.v15i1.630

⁸ Kurniawan, A. W. (2019). *Dinamika Menuju SMK 4.0 Strategi SMK Berkolaborasi di Era Disrupsi*. Rezpy Geizla Indonesia

mengetahui kebutuhan dunia kerja yang sesuai dengan diri mereka. Selain itu, diungkapkan dalam wawancara semi terstruktur dengan Kepala Sekolah, Guru BK, dan Guru wali kelas bahwa para guru kesulitan memetakan jurusan kelas maupun memberi saran terkait karier mereka ke depannya dikarenakan para siswa terkadang menutup diri.

Berlandaskan analisis situasi, terdapat permasalahan yang ditemukan yakni: Pada siswa, terdapat kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana menyesuaikan diri dengan keinginan atau cita-cita mereka dan dunia kerja setelah lulus sekolah. Siswa kurang mengetahui penyusunan rencana karier mereka selanjutnya sehingga tidak mengetahui bagaimana mengembangkan karier mereka di masa depan. Guru tidak bisa asal memetakan jurusan para siswa sebab harus disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan siswa, sedangkan guru kurang mengetahui keinginan mereka dan kemampuan siswa juga hanya dilihat dari penilaian akademik di sekolah. Oleh sebab itu, pelatihan perencanaan karier untuk kesiapan kerja menjadi solusi yang tepat dan termasuk program yang disarankan sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebab pengetahuan mengenai karier dan perkembangan karier, serta langkah-langkah merencanakan karier dapat membantu siswa menentukan langkah karier mereka selanjutnya setelah lulus sekolah.

Pengabdian mengenai pelatihan perencanaan karier pada siswa SMK menghasilkan yakni membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa-siswi dan mengenali potensi siswa-siswi sehingga para siswa mengetahui potensi dirinya yang kemudian bisa membantu perkembangan karier siswa ke depannya⁹. Selain itu, Pengabdian lainnya mengemukakan yakni pelatihan kesiapan kerja yang berkaitan dengan merencanakan karier pekerjaan untuk kesiapan kerja dapat meningkatkan adaptabilitas karier siswa SMK¹⁰. Namun, walaupun beberapa Pengabdian mendukung pentingnya pelatihan perencanaan karier, tetap terdapat ketidaksesuaian antara jurusan yang dipilih dengan potensi diri siswa dan keinginan

⁹ Setiadi, T., Azani Fajri, L. R. H., & Ilhami, S. D. (2024). *Pelatihan dan Implementasi Perencanaan Karir Siswa Paska Lulus selama menempuh pendidikan di sekolah (Hidayati et al , 2021).* 5(2), 106–119

¹⁰ Lasut, L., Harjanti, E. P., & Novita, M. P. (2024). Pelatihan Kesiapan Kerja untuk Meningkatkan Career Adaptability pada Siswa SMK di Kabupaten Temanggung. *Wacana Psikokultural*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.24246/jwp.v2i1.12086>

mereka setelah lulus sekolah. Kesenjangan tersebut memperlihatkan dibutuhkan adanya program pelatihan perencanaan karier yang relevan serta disesuaikan dengan potensi, kemampuan, dan keinginan atau cita-cita para siswa.

Pelatihan perencanaan karier ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu kesiapan kerja para siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar melalui metode sosialisasi materi mengenai definisi, perkembangan, dan permasalahan karier, peminatan bidang karier, soft skill dan hard skill, serta perencanaan karier. Kemudian dilanjutkan dengan praktik merencanakan karier. Selain itu, pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta guru dalam menyusun rencana karier di masa depan, sehingga nantinya bisa digunakan dan diajarkan pada siswa lainnya. Dengan demikian, dapat bisa meningkatkan kualitas lulusan SMK maupun meningkatkan pengetahuan karier dalam pendidikan.

Metode

Pada Pengabdian “Pelatihan Perencanaan Karier untuk Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar” menggunakan metode Pelatihan (*Training Method*) yang terdapat pemateri, mitra, dan para siswa SMKI Anharul Ulum. Pelatihan dilaksanakan dalam waktu 1 hari pada tanggal 7 November 2024. Metode Pelatihan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni:

- 1) Persiapan: Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara offline dengan analisis permasalahan dan kebutuhan serta solusi melalui wawancara.
- 2) Perencanaan: Tahap kedua dilaksanakan dengan penyusunan program kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan analisis masalah yang ditemukan di SMKI Anharul Ulum.
- 3) Informasi: Tahap ketiga dilaksanakan dengan menyebarkan informasi terkait pengabdian masyarakat yang diagendakan pada para siswa agar para siswa mengetahui terkait kegiatan yang akan diikuti serta agar para siswa mempersiapkan dirinya.

- 4) Pelaksanaan: Tahap keempat berupa pelaksanaan program kerja dari kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan beberapa pihak yakni, para siswa khususnya kelas XII SMKI Anharul Ulum, Wali kelas, Guru Bimbingan Konseling, dan Kesiswaan, Perwakilan dari PT. Kampung Coklat Blitar, serta Tim Pengabdian Masyarakat SMKI Anharul Ulum. Dokumentasi akan dilaksanakan sebagai bukti dari kegiatan yang akan diselenggarakan secara menyeluruh oleh pihak Tim Pengabdian Masyarakat SMKI Anharul Ulum.
- 5) Evaluasi: Tahap kelima yakni evaluasi dilaksanakan berupa adanya Pretest dan posttest yang bertujuan agar dapat diketahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pelatihan.
- 6) Pelaporan: Tahap keenam yakni pelaporan dilaksanakan peneliti untuk melaporkan kegiatan pada Dosen Pendamping Lapangan PT. Kampung Coklat dan Dosen Pembimbing Magang Universitas Negeri Malang.
- 7) Penyusunan dan Penerbitan Artikel Ilmiah dan Artikel Media Massa: Tahap ketujuh yakni menyusun dan menerbitkan artikel ilmiah dan artikel media massa atau berita yang dilaksanakan dengan tujuan agar menjadi informasi tambahan serta referensi kegiatan bagi para peneliti selanjutnya.

Hasil dan Diskusi

Pelatihan perencanaan karier untuk kesiapan kerja pada siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu kesiapan kerja para siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar. Program ini diselenggarakan selama satu hari pada tanggal 7 November 2024, dengan terbagi dalam sesi tiga sesi, yakni posttest, kegiatan inti, serta pretest. Evaluasi dilaksanakan pada sesi pretest dan diketahui terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah pelaksanaan program dibandingkan sebelum mengikuti program pelatihan.

Persiapan

Pada tahap Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara offline dengan analisis permasalahan dan kebutuhan serta solusi melalui wawancara. Kebutuhan yang ditemukan berdasarkan analisis permasalahan dan analisis

kebutuhan yakni pengetahuan dan keterampilan merencanakan karier untuk kesiapan kerja serta penyesuaian potensi dan kemampuan diri dengan dunia kerja.

Tujuan pelatihan yakni:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai karier dan perencanaan karier
- 2) Meningkatkan keterampilan siswa untuk melakukan perencanaan karier
- 3) Membantu guru melakukan pemetaan jurusan sesuai minat dan rencana karier siswa

Berdasarkan analisis permasalahan dan analisis kebutuhan serta ditetapkannya tujuan, solusi yang ditawarkan dan diterima oleh pihak SMK Islam Anharul Ulum Blitar yakni pelatihan perencanaan karier untuk kesiapan kerja para siswa.

Perencanaan

Pada tahap kedua, dilaksanakan penyusunan program kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan persiapan yang sebelumnya telah dilakukan. Perencanaan ini dilakukan peneliti dengan menyusun proposal yang berisi rancangan program kegiatan yang kemudian didistribusikan kepada SMKI Anharul Ulum untuk disetujui. Setelah disetujui, program kegiatan dipersiapkan untuk disebarluaskan pada siswa.

Informasi

Pada tahap informasi, dilaksanakan pengumuman pada para siswa khususnya kelas XI dan XII yang sedang tidak mengikuti praktik kerja lapangan. Total siswa yang mengikuti kegiatan yakni sebanyak 65 siswa yang berasal dari kelas yang bisa mengikuti kegiatan pelatihan, yakni kelas XI (jurusan APHP, TKR, dan Farmasi), kelas XII (jurusan APHP dan TKR), serta 3 orang guru pendamping.

Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan tanggal 7 November 2024 dan dimulai pukul 09.00 WIB. Berlokasi di Aula Bersama SMKI Anharul Ulum Blitar di Dusun Suko, Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Kegiatan pelatihan terbagi menjadi 3 sesi, yakni sebagai berikut.

- 1) Pretest: Pada sesi ini, seluruh siswa yang telah hadir dan mengisi presensi akan diberikan kertas pre test yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan siswa tentang karier, *soft skill* dan *hard skill*, serta perencanaan karier.



Gambar 1. Pengisian Pretest Pelatihan Perencanaan Karier
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

- 2) Pemaparan materi dan Diskusi: Pada sesi ini seluruh siswa mendengarkan dan mencermati pemaparan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan pada pelatihan perencanaan karier yakni definisi karier, perkembangan karier, permasalahan karier, *soft skill* dan *hard skill*, dan langkah-langkah perencanaan karier.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan Perencanaan Karier
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)



Gambar 3. Diskusi Perencanaan Karier
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

- 3) Praktik merencanakan karier dan Post Test: Pada sesi ini seluruh siswa praktik menuliskan rencana karier mereka setelah lulus dari sekolah dengan disesuaikan pada pengetahuan, keterampilan, keinginan, kendala, dan solusi yang mereka miliki. Dengan demikian, siswa dapat merencanakan kariernya secara optimis dan realistis.



Gambar 4. Praktik merencanakan karier dan Post Test
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui post test yakni ketika siswa telah selesai mempraktikkan langkah-langkah merencanakan karier, kemudian mengisi lembar post test, sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pelatihan.



**Gambar 5. Post test Pelatihan Perencanaan Karier
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Pelaporan

Setelah program kegiatan telah selesai dilaksanakan, peneliti melaporkan kegiatan pada Dosen Pendamping Lapangan dan Dosen Pembimbing Magang.

Penyusunan dan Penerbitan Artikel Ilmiah dan Artikel Media Massa

Kegiatan pelatihan perencanaan karier yang telah selesai dilaksanakan kemudian disusun peneliti untuk diterbitkan menjadi Artikel Ilmiah dan Artikel Media Massa atau berita, sehingga dapat menjadi informasi tambahan serta referensi kegiatan bagi para peneliti selanjutnya.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Universitas Negeri Malang dan PT Kampung Coklat telah dilaksanakan dengan tema “Pelatihan Perencanaan Karier untuk Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Islam Anharul Ulum Blitar”. Pelatihan dilaksanakan berlandaskan analisis kebutuhan pihak SMK Islam Anharul Ulum yang merupakan bagian dari Yayasan Anharul Ulum yang telah bekerja sama dengan PT Kampung Coklat Blitar.

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, peserta menjadi lebih mengetahui terkait karier, permasalahan karier, perkembangan karier, pentingnya *soft skill* dan *hard skill* dalam dunia kerja, serta menjadi lebih mampu melaksanakan

perencanaan karier mereka setelah lulus sekolah. Dengan mengetahui terkait karier dan permasalahan karier serta cara melakukan perencanaan karier, para siswa menjadi lebih tahu dan lebih terampil untuk merencanakan langkah yang akan mereka lakukan setelah lulus dan menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja. Selain itu, setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, siswa juga dapat lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi setelah lulus sekolah dan cara atau solusi untuk menyelesaikannya (problem solving) sehingga menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja atau jenjang pendidikan selanjutnya.

Referensi

- Aninditha, P., Lakshmi, V., & Elmartha, K. (2022). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Ijccs*, 6(x), 1–5. <http://jip.fk.unand.ac.id/>
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Lasut, L., Harjanti, E. P., & Novita, M. P. (2024). Pelatihan Kesiapan Kerja untuk Meningkatkan Career Adaptability pada Siswa SMK di Kabupaten Temanggung.
- Wacana Psikokultural*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.24246/jwp.v2i1.12086>
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2), 29–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>
- Muna, Z., Iramadhani, D., Astuti, W., & Julistia, R. (2022). Program Pelatihan Building Self Determination (BSD) Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dalam Merencanakan karier Dan Kesiapan Kerja Menghadapi Kompetisi Revolusi Industri 4.0 Siswa SMK. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(2), 24–33. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v1i2.8>
- Rohayati, N., Adrianto, Y., & Hakim, A. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Siswa Melalui Perencanaan Karier Pada Masa Pandemi di SMKN 1 Rengasdengklok. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1541–1549. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2601>

- Setiadi, T., Azani Fajri, L. R. H., & Ilhami, S. D. (2024). *Pelatihan dan Implementasi Perencanaan Karir Siswa Paska Lulus selama menempuh pendidikan di sekolah (Hidayati et al , 2021).* 5(2), 106–119.
- Supriatna, M., & Budiman, N. (2009). Bimbingan karier di SMK. *Dalam E-Book*, 1–72.
- Sutrino, B. (2013). *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill).* 1999, 1–14.